

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian Lapangan atau *Field Research* adalah jenis penelitian yang dimanfaatkan pada penelitian ini. Jenis ini akan dijalankan pada latar alamiah dengan mencampuri realitas terlebih dahulu oleh peneliti. Penelitian lapangan ini dalam pengumpulan data informasinya memanfaatkan media pengamatan, wawancara dan kuesioner penelitian ini masyarakat dijadikan sebagai sasaran, yang meliputi masyarakat umum seperti para buruh, nelayan, petani bahkan masyarakat khusus juga dapat dijadikan sasaran.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dengan memberikan penekanan pada analisis yang berupa angka yang dikembangkan dengan metode statistika.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan data dari para responden dengan cara penyebaran kuesioner yang selanjutnya akan di hitung dengan analisis satistika menggunakan SPSS.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti adalah di *Home* Industri Batu Bata Merah Mubarrok yang ada di desa Kembang Rt 02 Rw 03 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 28 Desember 2022 - selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya berupa obyek maupun subyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang menjadi ketetapan peneliti

---

<sup>1</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 21.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hal. 5.

untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Penelitian ini memiliki populasi semua pembeli yang ada di daerah Pati dan Kudus yang jumlahnya tidak diketahui.

## 2. Sampel

Sampel menjadi bagian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat dalam populasi.<sup>4</sup> Pengambilan sampel dijalankan dengan memanfaatkan teknik *Nonprobability Sampling* dimana jenis sampelnya yaitu *Sampling Accidental*. Teknik ini memposisikan sampel yang didapatkan atas dasar ketidak kebetulan atau sengaja, yakni siapa saja yang kebetulan berpapasan dengan peneliti diposisikan sebagai sampel<sup>5</sup>

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini tidak dipahami, sehingga sampel akan didapatkan dengan memanfaatkan rumus *lemeshow* dengan persamaan berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{moe})^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan

moe = *Margin of Error*

tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau Z = 1,96 dimana tingkat kesalahannya sebesar 10% maka didapatkan sampel sejumlah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

hasil perhitungan yang dijalankan dengan menggunakan rumus *lemeshow* didapatkan sampel sejumlah 96,04 rensonden. Tetapi demi memudahkan dalam perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 orang.<sup>6</sup>

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 61.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hal. 62.

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 80.

<sup>6</sup>Jasmalinda, “Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Prodck terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 10, 2021, hal. 202.

#### D. Variabel Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan variabel penelitian yang dijalankan, maka di dalam penelitian ini memposisikan dua bentuk variabel:

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen ialah anteseden, prediktor, penyebab atau variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan munculnya perubahan dalam diri variabel terikat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu : Desain Produk, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan harga.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel terikat atau akibat. Variabel ini ialah variabel yang mendapatkan akibat atau pengaruh dari variabel depeden.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu kepuasan konsumen.

#### E. Variabel Operasional

Definisi operasional ialah penjelasan yang berdasarkan pada ciri khas yang bisa di amati melalui hal yang bisa dijelaskan sebuah konsep variabel ke dalam suatu instrmen pengukuran.<sup>9</sup> Adapun dalam penelitian ini definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Desain Produk	Desain produk ialah segala bentuk proses untuk menciptakan produk baru yang dapat diperjual belikan perusahaan untuk para	1. Variasi Desain 2. Model terbaru 3. Desain mengikuti trend <sup>11</sup>	<i>Likert</i>

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 39.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 39.

<sup>9</sup> Fausiah Nurlan, *Metodologi Peneliian Kuantitatif*, (Donggala: CV. Pilar Nusantara, 2019), hal. 32.

<sup>11</sup> Irfan Rizullah Ariella. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Produk dan Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mazelnid", *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, hal. 217.

		<p>konsumennya.</p> <p>Desain produk merupakan proses merancang suatu benda yang nantinya akan di produksi dan di olah menjadi benda yang bernilai dan juga bermanfaat.<sup>10</sup></p>		
2	Kualitas Produk	<p>Kualitas produk adalah karakteristik dan fitur produk yang mempunyai kemampuan untuk memuaskan kebutuhan. Kualitas produk harus mempunyai daya tarik yang berupa spesifikasi, teknik dalam pembuatan, bahan baku, dan keahlian dalam pembuatannya.<sup>12</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk: Meliputi ukurandan bentuk fisik produk.</li> <li>2. Kesan Kualitas</li> <li>3. Fitur.</li> <li>4. Ketahanan</li> <li>5. Desain<sup>13</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>
3	Kualitas Pelayanan	<p>Kualitas pelayanan ialah hal yang dijalankan penyedia jasa dengan prosedur yang baik dan tepat. Kualitas pelayanan misalnya yang konsumen rasakan, berasal dari sebuah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Relability</i></li> <li>2. <i>Responsivness</i></li> <li>3. <i>Courtesy</i></li> <li>4. <i>Communicati.</i><sup>15</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>10</sup> Tengku Firli Musfar, *Manajemen Produk dan Merek*, hal. 99-102.

<sup>12</sup> Ely Arinawati dan Badrus Suryadi, *Penataan Produk*, hal. 47-48.

<sup>13</sup> Ike Susanti dan Ratna Handayani, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Minat Beli Produk Batik Jetis di Sidoarjo", *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 5, No. 2, 2021, hal. 843.

		perbandingan antara yang menjadi harapan dan persepsi dari kinerja pemberi jasa. <sup>14</sup>		
4	Harga	Harga ialah semua biaya yang diberikan konsumen demi memperoleh barang <sup>16</sup> . Harga ialah nilai tukar yang dapat dipersamakan dengan uang dengan kemanfaatan yang didapatkan dari produk bagi konsumen pada tempat dan waktu tertentu. <sup>17</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga produk yang terjangkau.</li> <li>2. Harga yang sesuai dengan kualitas produk</li> <li>3. Persaingan harga</li> <li>4. Kesesuaian antara harga dan manfaat.<sup>18</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>
5	Kepuasan Konsumen	Kepuasan konsumen diartikan sebagai keseluruhan sikap konsumen setelah memperoleh atau menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Re-purchase</i> (Melakukan Pembelian Ulang)</li> <li>2. Menciptakan <i>Word of Mounth</i></li> <li>3. Menciptakan</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>15</sup> Dedeh Kurniasih, *Kepuasan Konsumen*, (Banten, Bintang Sembilan Visitama, Juni 2021), hal. 18.

<sup>14</sup> Aris Kurniawan, dkk. “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Apartemen Kalibata City Jakarta Selatan”, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 2019, hal. 2.

<sup>16</sup>Luintan Intan Sintya, “Pengaruh Harga dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transpotasi GO-JEK Online pada Mahasiswa FEB Unrat Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 6, No. 3, 2018, hal. 179.

<sup>17</sup> Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, hal. 216.

<sup>18</sup> Enos Korowa, “Pengaruh Kelengkapan Produk dan Harga terhadap Pembelian ulang Konsumen”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 2, 2018, hal. 30.

		barang dan jasa. Serta melakukan penilaian secara evaluatif setelah pemilihan secara khusus dan pengalaman dalam menggunakan atau mengkonsumsi barang dan jasa tersebut. <sup>19</sup>	4. Menciptakan keputusan pembelian pada perusahaan yang sama. <sup>20</sup>	
--	--	--	---	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai bahan diantaranya:

### 1. Observasi

Teknik dalam mengumpulkan segala informasi dalam penulisan ini dengan cara observasi. Para peneliti melakukan observasi dengan berbagai cara sendiri. Ia dapat melihat langsung ke tempat yang digunakan sebagai penelitian. Seperti peneliti ilmu sosial dapat menggunakan indera mata telinga dan kulit agar dapat menggambarkan bahwa suasana malam yang ada di sebuah kota besar terasa dingin.<sup>21</sup>

### 2. Metode Angket atau Kuesioner

Teknik yang dijalankan dalam penumpulan data pada pendekatan kuantitatif. Kuesioner atau angket adalah beberapa pertanyaan yang tertulis dalam teknik pengumpulan data yang diberikan pada responden yang harus untuk dijawab. Kuesioner ialah teknik kodifikasi informasi yang efisien untuk mengetahui secara pasti variabel yang akan dijadikan tolak ukur dari para responden.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari responden Home Industri Batu Bata Merah Mubarrok. Skala *likert* digunakan untuk mengartikan jawaban responden yang ditanyakan dengan pilihan yang bisa

<sup>19</sup> Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, hal. 78-79.

<sup>20</sup> Sudarno Saputra dan Resty Yulistianis Sudarsa, “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Grand Setia Budi Hotel & Apartemen”, *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, hal. 23.

<sup>21</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, hal. 85.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ha. 142.

di isi oleh responden serta skor yang dihadirkan yaitu 1-5 yang dimanfaatkan dalam menyusun kuesioner tersebut.

**Tabek 3.2**  
**Skala Likert.**<sup>23</sup>

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dipakai dalam mendapatkan data didalam teks yang tertulis, misalnya dari makalah, buletin, artikel, jurnal, buku dan lainnya.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini dokumentasinya yaitu foto-foto yang ada di industri batu bata merah mubarrok atau beberapa konsumen yang ada di daerah pati dan kudus.

**G. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas.**

Uji validitas ialah uji instrument data yang dimanfaatkan dalam mengetahui dan mengukur suatu item. Suatu item bisa dinyatakan valid jika terdapat korelasi yang menunjukkan hasil skor yang tinggi dan total keseluruhan skor. Dengan demikian bisa dipahami bahwasanya adanya dukungan dari item demi memahami hal yang hendak dipahami dan juga item ini mampu dikatakan valid. Beberapa kuesioer yang berisi pertanyaan akan disajikan kepada responden demi memperoleh jawaban yang menjadi bagian dari bentuk sebuah item. Selanjutnya untuk meguji nilai *Sig*, maka dapat dilakukan dengan mengukur nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan valid, dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hal. 93.

<sup>24</sup> Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 133.

<sup>25</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Ofsset, 2014), hal. 51.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui kesetabilan dari alat ukur yang menggunakan kuesioner. Dalam artian bahwa alat ukur yang digunakan ini apakah dapat menerima hasil pengukuran yang dilakukan tersebut bisa mendapatkan hasil yang tidak berubah jika dilakukan pengukuran kembali. Uji reliabilitasnya memanfaatkan *Cronbach Alpha* dimana dalam pengujian ini yang dimasukkan hanyalah item yang dinyatakan sudah valid dan batas yang digunakan adalah 0,6.<sup>26</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang tepat itu harus tidak terdapat korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel independen atau variabel bebas saling berkorelasi, maka suatu variabel tidak ortogonal. Ortogonal ini adalah variabel independen atau variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar variabel yang sesama variabel independen atau variabel bebas = 0.<sup>27</sup>

Untuk dapat mendeteksinya, ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam uji multikolinearitas ini sebagai berikut:

- a. Dengan melihat nilai toleransi yang ada pada model regresi dan nilai inflation faktor (VIF).
- b. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara bersama ( $R^2$ ).<sup>28</sup>

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya membutuhkan pengujian dan menjadi syarat yang wajib dipenuhi dalam model regresi. Ketidaksamaan varian pengamatan dinamakan dengan heteroskedastisitas dan ketika sama dinamakan Homoskedastisitas. Heteroskedastisitas yang terjadi dalam suatu model regresi menandakan model tersebut tidak baik. Untuk mengetahui heteroskedastisitas maka akan

<sup>26</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis*, hal. 64.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: UNDIP, 2011), hal. 105.

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis*, hal. 99.

diketahui melalui grafik scatterplot. Keputusan yang diambil yaitu saat titik-titik hasil pengolahannya menyebar diatas dan bawah angka 0 di sumbu Y dan polanya tidak teratur maka bisa diketahui bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

### 3. Uji Normalitas.

Uji Normalitas dimanfaatkan untuk melakukan pengujian apakah nantinya nilai residul yang dimunculkan dalam regresi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi bisa dikatakan baik ketika nilai residul yang dapat berdistribusi secara normal.<sup>30</sup> Normalitas data bisa diketahui melalui pengujian dengan memanfaatkan teknik *Kolmogorov smirnov*. Nilai residul berdistribusi normal apabila  $Sig > 0,05$ . Sedangkan apabila nilai  $Sig < 0,05$  maka nilai residul tidak berdistribusi normal.<sup>31</sup>

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ini berguna untuk menguji suatu model regresi linier apakah didapati korelasi antar *residual* pada periode tdengan kesalahan pada periode t-1. Bilamana nantinya ada korelasi maka autokorelasi terjadi dalam penelitian ini. Biasanya tidak terjadi autokorelasi sebab gangguan pada amatan yang berlainan berasal dari kelompok atau individu yang berlainan. Ketika terbebas dari autokorelasi menandakan model regresinya baik.<sup>32</sup>

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini ialah bagian dari salah satu analisis regresi sederhana yang telah dikembangkan serta mempunyai kegunaan meramal nilai dari variabel terikat apabila mempunyai variabel bebas yang minimal dua ataupun lebih. Analisis regresi berganda merupakan alat analisis untuk meramalkan nilai variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Yang berguna untuk memberi bukti apakah ada atau tidak fungsi hubungan ataupun hubungan

<sup>29</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*,(Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 85.

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 54.

<sup>31</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, hal. 58.

<sup>32</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistic Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan Spss*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 30.

kausal terhadap dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat<sup>33</sup>. berikut ini adalah rumus yang dipakai untuk persamaan yang dipakai untuk persamaan regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Kepuasan Konsumen

X1 = Desain Produk

X2 = Kualitas Produk

X3 = Kualitas Pelayanan

X4 = Harga

a = Konstanta

e = error

b = Koefisien Regresi Parsial

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial diketahui melalui pengujian ini. Uji ini digunakan pada persamaan yang variabel independennya satu atau lebih. Ketika nilai T Hitung lebih besar dari T Tabel menandakan adanya pengaruh dalam model regresi dimana  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.<sup>34</sup>

- 1) Apabila T hitung  $>T$  tabel atau nilai yang dapat dihasilkan pada suatu tingkat dibawah signifikan 0,05, maka dapat diartikan bahwa pada pengujian T tidak mampu atau gagal menerima  $H_0$  dan  $H_a$ . Artinya Desain Produk, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.
- 2) Jika nilai T hitung  $<T$  tabel atau nilai yang dihasilkan pada suatu tingkat diatas signifikansi 0,05, maka pengujian tidak dapat menolak  $H_0$  sehingga diterima  $H_a$ . Artinya, Desain Produk, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.

## 3. Uji Simultan ( Uji F )

Ketika terdapat beberapa variabel dalam model regresi maka dilakukan pengujian F untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan. Tingkat signifikansi dalam pengujian ini yaitu 0,05. Uji F

<sup>33</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 142.

<sup>34</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, hal. 86.

dijalankan dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, dimana dasar keputusan yang digunakan yakni;

1) Kriteria Pengujian:

- a)  $H_0$  ditolak apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
- b)  $H_0$  diterima apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

2) Rumus Hipotesis:

- a)  $H_0$ : Secara simultan tidak berpengaruh
- b)  $H_a$  : secara simultan tidak berpengaruh.<sup>35</sup>

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Teknik ini digunakan demi memahami sejauh mana model dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Kecilnya nilai tersebut menandakan kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen begitu juga sebaliknya.<sup>36</sup>



---

<sup>35</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, hal. 83-84.

<sup>36</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, hal. 97.